

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk memutuskan dampak Kepemilikan Institusional, Pemotongan Pajak dan Ukuran Komite Audit dengan faktor kontrol Profitabilitas Perusahaan, Intensitas Persediaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kapitalisasi Tipis dengan informasi dari 40 (empat puluh) organisasi dan dibaca untuk 5 (lima) bertahun-tahun. Berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel kepemilikan institusional agak menunjukkan nilai kepentingan sebesar 0,018 ($0,018 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar - 0,217. Sehingga cenderung diasumsikan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Kapitalisasi Tipis.

2. Hasil uji variabel penyimpanan beban pecahan menunjukkan nilai kepentingan sebesar 0,117 ($0,117 > 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar - 0,365. Jadi cenderung dianggap bahwa menjaga biaya tidak berdampak pada Kapitalisasi Tipis.

3. Hasil pengujian variabel ukuran Komite Audit sampai taraf tertentu menunjukkan nilai kepentingan 0,015 ($0,015 < 0,05$) dengan nilai koefisien 0,155. Sehingga cenderung disimpulkan bahwa ukuran Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kapitalisasi Tipis.

4. Hasil eksperimen serentak menunjukkan nilai kepentingan 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga cenderung beralasan bahwa Kepemilikan Institusional, Pemotongan Pajak dan Ukuran Komite Audit dengan faktor kontrol Profitabilitas Perusahaan, Intensitas Persediaan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (sementara) memiliki dampak penting pada Kapitalisasi Tipis.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki batasan dan kelemahan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Jangka waktu informasi pemeriksaan yang digunakan hanya 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan hanya menggunakan contoh organisasi publik yang tercatat di BEI. Sehingga contoh selanjutnya tidak menggambarkan keadaan umum organisasi.

2. Pemeriksaan menggunakan teknik pemeriksaan purposive sehingga hasil penelitian ini tidak dapat disimpulkan secara umum untuk setiap organisasi terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3. Pemeriksaan hanya memeriksa dan menyelidiki 3 (tiga) faktor otonom, sementara ada banyak variabel berbeda yang mempengaruhi Kapitalisasi Tipis.

4. Varietas mandiri yang dapat diperjelas oleh variabel otonom dalam penelitian ini adalah sekitar 55,0%. Sisa 45,0% dapat diklarifikasi oleh variabel berbeda yang tidak ditunjukkan dalam ulasan ini.

5.3. Saran

Mengingat tujuan yang terkandung dalam ulasan ini, para ilmuwan mengajukan beberapa ide dalam energi untuk lebih mengembangkan komposisi untuk eksplorasi tambahan, termasuk:

1. Organisasi-organisasi yang dipusatkan hanya menyoroti organisasi-organisasi yang menggunakan uang rupiah apa adanya. Untuk pemeriksaan lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan uang asing, misalnya dolar.

2. Menambahkan faktor yang berbeda, misalnya, minimasi pajak ditentukan untuk membangun hasil R-Square. Dengan R-Square yang lebih tinggi, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam tinjauan memiliki dampak yang lebih penting daripada berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam tinjauan.

3. Pemeriksaan lebih lanjut sebaiknya menggunakan waktu yang lebih lama karena semakin lama waktu yang diharapkan memberikan hasil yang lebih baik.